

**PEMEMUHAN FUNGSI KELUARGA BAGI ANAK TERLANTAR**

*( Studi Kasus Di Yayasan Sayap Ibu Cabang DIY )*



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh :

**ALFI FIRKHANNISA**

**16250073**

**Dosen Pembimbing Skripsi :**

**Dr.Asep Jahidin, M.Si.**

**NIP 19750830 200604 2 001**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
E-mail : [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-420/Un.02/DD/PP.00.9/03/2021

Tugas Akhir dengan judul : PEMENUHAN FUNGSI KELUARGA BAGI ANAK TERLANTAR  
(STUDI KASUS DI YAYASAN SAYAP IBU CABANG DIY)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALFI FIRKHANNISA

Nomor Induk Mahasiswa : 16250073

Telah diujikan pada : Jumat, 11 Desember 2020

Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang/Penguji I

Asep Jahidin, S.Ag., M.Si

SIGNED

Valid ID: 6052ea943b155



Penguji II

Dr. H. Zainudin, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 604075326afbd



Penguji III

Khotibul Umam, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 6052a3437a0ae



Yogyakarta, 11 Desember 2020

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 605351e3e8600



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
E-mail : [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Alfi Firkhannisa

NIM : 16250073

Judul : Pemenuhan Fungsi Keluarga Bagi Anak Terlantar di Yayasan Sayap Ibu (YSI)  
Cabang DIY

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan/program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang ilmu kesejahteraan sosial.

Dengan ini mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Maret 2021

Pembimbing,



**Asep Jahidin, S.Ag., M.Si**

**NIP. 19750830 200604 1 002**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfi Firkhannisa

NIM : 16250073

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "Pemenuhan Fungsi Keluarga Bagi Anak Terlantar Di Yayasan Sayap Ibu (YSI) Cabang DIY" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang di publikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Maret 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAYA  
YOGYAKARTA

Yang menyatakan



Alfi Firkhannisa  
16250073

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa berdasarkan QS. An-Nur ayat 31 dan QS. Al-Ahzab ayat 54, maka saya :

Nama : Alfi Firkhannisa  
NIM : 16250073  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dan mengajukan permohonan untuk tidak melepaskan jilbab pada foto ijazah Sarjana. Apabila dikemudian hari terjadi sesuatu yang tidak di inginkan maka saya bersedia menanggung semua akibatnya.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 18 Maret 2021

Yang menyatakan



Alfi Firkhannisa  
16250073

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibu dan Abah yang sudah membesarkan saya dengan penuh pembelajaran dan kasih sayang.
2. Adik saya Aulia Fitria Salmah yang sudah bersedia mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan semangat dan dukungan agar segera menyelesaikan skripsi.
3. Yang selalu bertanya kapan?



## MOTTO

Bila anda tidak menyukai sesuatu, maka ubahlah. Bila anda tidak bisa melakukannya, maka ubahlah cara pandang anda tentang sesuatu tersebut.

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya.

(Q.S Al-Baqarah ayat 286)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, inayah, serta karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Shalawat serta salam semoga tetap selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang.

Tugas Akhir ini merupakan hasil kerja penulis yang terselesaikan dengan baik dan setiap prosesnya penulis mengalami suka duka. Semoga dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menimba ilmu dan menyelesaikan program studi pada strata I.
2. Prof.Dr.Hj. Marhumah, M.Pd selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr.Asep Jahidin, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk bimbingan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.



5. Segenap bapak dan ibu dosen program studi ilmu kesejahteraan sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Bapak Darmawan selaku staf TU prodi ilmu kesejahteraan sosial yang telah melayani dengan sabar dan membantu proses pengurusan skripsi ini.
7. Seluruh narasumber yang ada di Yayasan Sayap Ibu Panti 1 Cabang DIY yang sudah meluangkan waktunya dan berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini.
8. Abah Basuki (alm),Ibu Farhah, dan Adek Lia yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga.
9. Mbak Arofina Rosa Priliana, S.Sos yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis serta memberikan semangat agar skripsi ini segera selesai.
10. Dulur- dulur ( LIMAPUSAKA) Lingkar Mahasiswa Purbalingga UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah memberikan pengalaman yang berharga dalam berorganisasi, menjadi wadah inspirasi kepada sesama mahasiswa purbalingga dan menjadi keluarga di tanah rantau.
11. Teman teman KKN tematik angkatan 99 di dusun pelemsewu,desa panggunharjo,kec.sewon (Fitri,Selvi,Mba Atis,Mba Rahmah,Faradila ,Sinta,Mas Jafar, Hadi,dan Mail) yang sudah menjadi teman hidup selama 2 bulan dan semoga seterusnya.
12. Sahabat sahabatku Yovi Kurniasari, Fadhilah Rizqi, Nadhifatul Maizia, Mariana Libra Rambe, Hanny Fahiratunnisa yang bersedia penulis repotkan dan selalu ada kebersamaan dan bercanda tawa di tanah rantau.

13. Teman teman praktikum pekerja sosial di yayasan sayap ibu panti 1 yakni april,maulida,rafa dan mas said terimakasih sudah menjadi teman yang baik selama 3 bulan.
14. Teman terbaik di tanah rantau Nofianto Heri Saputra terimakasih sudah berbagi keluh kesah dan canda tawa di tanah rantau.
15. Setri Asriningati teman perskripsian dan satu dosen pembimbing terimakasih sudah mau berbagi sambutan dan canda tawa.
16. Sahabat terbaik Indhira Endah Cahyani,Alfi Sadaah Alumah, Purwi Safitri Mutiah yang masih dan selalu menjalin komunikasi dengan baik melalui media sosial karena terhalang dengan jarak dan saling memberikan dukungan satu sama lain.
17. Sahabat Terbaik Mustika Ratna Prabasanti S.S terimakasih sudah menjadi kawan yang baik dari kecil hingga sekarang dan selalu berbagi keluh kesah pengalaman pahit dan manis hidup diperantauan.
18. Segenap teman teman seperjuangan IKS angkatan 2016 yang sudah menjadi keluarga di tanah rantau, berbagi pengalaman dan canda tawa,menikmati hari hari suka dan duka semasa kuliah semoga kita lekas berjumpa lagi.
19. Maharani Fitriana Nugroho dan Nia Irsanita sebagai sobat ambyarku terimakasih sudah mengajak dan memberikan kenangan mengambyar kala itu.
20. Dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungannya selama ini.

Yogyakarta , Februari 2021

Penulis

Alfi Firkhannisa  
16250073



## ABSTRAK

Alfi Firkhannisa, 16250073, Pemenuhan Fungsi Keluarga Bagi Anak Terlantar di Yayasan Sayap Ibu (YSI) Cabang DIY. Skripsi: Ilmu Kesejahteraan Sosial. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemenuhan fungsi keluarga bagi anak terlantar di Yayasan Sayap Ibu Cabang DIY. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami seperti apa pemenuhan fungsi keluarga bagi anak terlantar di Yayasan Sayap Ibu Cabang DIY. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, serta analisis data yang digunakan penulis adalah Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Fungsi Perlindungan dan Pemeliharaan, mendapatkan pelayanan sosial sesuai dengan umur serta berdasarkan kebutuhan pokoknya (2) Fungsi Sosialisasi atau Edukasi, mendapatkan hak pendidikan formal dari PAUD sampai SMA (3) Fungsi Afeksi dan Dukungan Emosional, mendapatkan kasih sayang seperti kasih sayang orang tua kepada anaknya tanpa membedakan anak meskipun dengan karakter yang berbeda-beda (4) Fungsi Penugasan Peran Sosial, Ketika awal anak ditemukan tanpa identitas dan latar belakang yang belum jelas, pihak Yayasan memiliki prosedur dan tahapan-tahapan tindakan penyelidikan sebelum anak terlantar tersebut secara sah menjadi hak milik Yayasan Sayap Ibu (5) Fungsi Dukungan Ekonomi, Dalam upaya pemenuhan fungsi ekonomi terhadap anak terlantar pihak Yayasan Sayap Ibu memberikan pelayanan kebutuhan pokok anak dan fasilitas sarana prasarana dengan sangat baik (6) Peran Fungsi Rekreatif, Kegiatan rekreatif untuk mengisi waktu luang sangat bervariasi tergantung keinginan anak-anak, mereka diberikan kebebasan untuk memilih kegiatan yang disukainya tentunya dengan pengawasan dari Yayasan Sayap Ibu, setiap anak diberikan sarana agar dapat mengembangkan kreatifitas dan daya pikir sesuai umur dan jenis kelamin.

Kedepannya penulis berharap Yayasan Sayap Ibu lebih meningkatkan kualitas pelayanan anak dalam hal: fasilitas, sarana dan prasarana yang lebih baik.

Kata kunci : anak terlantar, hak anak, Yayasan sayap ibu

## DAFTAR ISI

<b>Pengesahan Tugas Akhir .....</b>	<b>ii</b>
<b>Surat Persetujuan Skripsi .....</b>	<b>iii</b>
<b>Surat Pernyataan Keaslian Skripsi .....</b>	<b>iv</b>
<b>Surat Pernyataan Berjilbab .....</b>	<b>v</b>
<b>Halaman Persembahan.....</b>	<b>vi</b>
<b>Motto .....</b>	<b>vii</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>viii</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>xiii</b>
<b>Daftar Tabel dan Gambar.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Kajian Pustaka .....	5
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Pembahasan .....	22
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LEMBAGA</b>	
A. Sejarah Yayasan .....	24
B Visi dan Misi Yayasan Sayap Ibu Cabang Yogyakarta.....	25
C. Susunan Kepengurusan Yayasan.....	26
D. Data dan Karakteristik Anak di Panti 1 Yayasan Sayap Ibu Cabang Yogyakarta .....	29
E. Kontak dan Alamat Kantor Pusat .....	31
F. Pelayanan Yayasan Sayap Ibu .....	32

**BAB III PEMENUHAN FUNGSI KELUARGA BAGI ANAK TERLANTAR**

- A. Faktor Penelantaran Anak Di Panti 1 Yayasan Sayap Ibu ..... 42
- B. Pemenuhan Fungsi Keluarga Bagi Anak Terlantar ..... 44

**BAB IV PENUTUP**

- A. Kesimpulan..... 63
- B Saran ..... 64

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

### A. Tabel

Tabel 1 Data Anak/Bayi Terlantar di Panti 1 Yayasan Sayap Ibu Cabang Yogyakarta.....	29
--	----

### B. Gambar

Gambar 1 Persyaratan Pengangkatan Anak.....	33
Gambar 2 Proses Pelayanan Pengangkatan Anak.....	34
Gambar 3 Kamar Anak-Anak.....	36
Gambar 4 Kamar Mandi Anak.....	36
Gambar 5 Fasilitas Ruang Makan.....	37
Gambar 6 Ruang Bermain.....	37
Gambar 7 Ruang Bayi.....	38
Gambar 8 Ruang Ganti Anak-Anak.....	39
Gambar 9 Ruang Belajar Anak.....	39
Gambar 10 Waktu wawancara dengan Pak Jumari, 22 Agustus 2020.....	69
Gambar 11 Bukti wawancara online, 25 Agustus 2020.....	69

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak dimulai dari keluarga yang dilakukan oleh ayah dan ibu, anak akan meniru sikap dan perilaku dari kedua orang tuanya sehingga akan membentuk karakter di masa yang akan datang. Peran ayah dan ibu sangat penting dalam memberikan pendidikan dasar yang dimulai dari rumah.

Nilai-nilai dan norma harus diajarkan kepada anak sebisa mungkin agar anak nantinya tidak kebingungan dalam memilah hal yang baik dan yang buruk, orang tua harus pintar melakukan pendekatan dan mengajarkan anak dalam menanamkan nilai-nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.

Banyaknya anak terlantar di Yogyakarta menjadi masalah utama dalam penelitian ini khususnya Yayasan Sayap Ibu yang menampung anak tersebut, tidak hanya anak terlantar yang berada di jalanan banyak anak yang berakhir di Yayasan Sayap Ibu dikarenakan hamil di luar nikah dan menyebabkan anak tersebut dibuang.

Selain itu anak harus diajarkan juga cara bersosialisasi dengan kerabat, keluarga terdekat bahkan berinteraksi dengan masyarakat nantinya, hal ini memang



tidak mudah dan orang tua harus memiliki pendekatan yang tepat untuk menyampaikan hal tersebut.<sup>1</sup>

Pembentukan karakter anak sedini mungkin harus dimulai dari keluarga sebagai proses awal, ayah dan ibu harus berbagi peran dalam mengajarkan hal tersebut kepada anak agar nantinya anak ke lingkungan yang baru dan mulai berteman bisa memilih pergaulan yang baik dan yang buruk untuk dirinya<sup>2</sup>”.

Keluarga sebagai kesatuan hidup bersama mempunyai 7 fungsi yang ada hubungannya dengan kehidupan si anak, yaitu: Fungsi biologi, fungsi afeksi, fungsi sosialisasi, fungsi pendidikan, fungsi rekreasi, fungsi keagamaan dan fungsi perlindungan. Ketujuh fungsi keluarga tersebut harus mampu dilaksanakan oleh keluarga dalam kehidupan sehari-hari<sup>3</sup>.

Anak adalah generasi bangsa yang harus dijaga dan diberikan pendidikan yang layak. Indonesia memiliki kebijakan untuk mengatur anak dan balita terlantar dalam undang undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Selanjutnya UU RI Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak pada Bab II (Hak anak) pasal 2 ayat 1 dan 2 yaitu Anak berhak atas kesejahteraan, perawatan, asuhan dan bimbingan berdasarkan kasih sayang baik dalam keluarganya maupun

---

<sup>1</sup>Dian Haerunisa, Budi Muhammad Taftazani, & Nurliana Cipta Apsari, 2015. Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak oleh Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA). Prosiding KS: Riset & PKM, hlm. 25-30

<sup>2</sup>Dyah Satya Yoga Agunstin, Ni Wayan Suarmini, Suto Prabowo, 2015. Peran Keluarga Sangat Penting Dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak serta Budi Pekerti Anak. Jurnal Sosial Humaniora, 8(1), hlm..46-54

<sup>3</sup>Dicky Setiardi, 2017. Keluarga sebagai sumber pendidikan karakter bagi anak. Jurnal Tarbawi, 14 (2), hlm. 135-146

di dalam asuhan khusus untuk tumbuh dan berkembang dengan wajar; serta Anak berhak atas pelayanan untuk mengembangkan kemampuan dan kehidupan sosialnya, sesuai dengan kebudayaan dan kepribadian bangsa, untuk menjadi warganegara yang baik dan berguna<sup>4</sup>.

Berikutnya sebagaimana yang diamanatkan pada Undang-Undang Dasar Republik Indonesia pasal 34:

- Ayat (1) : Fakir miskin serta anak terlantar dipelihara oleh Negeri.
- Ayat (2) : Negeri meningkatkan sistem Jaminan Sosial buat segala rakyat serta memberdayakan penduduk yang lema serta tidak sanggup sosial dengan martabat kemanusiaan.
- Ayat (3) : Negeri bertanggung jawab atas penyediaan Sarana Pelayanan Kesejahteraan serta Sarana Pelayanan Universal yang Layak.

Menurut kementerian sosial sebanyak 16 ribu anak terlantar di tahun 2018<sup>5</sup>. Sedangkan di wilayah D.I. Yogyakarta sendiri persentase balita (Usia 0-4 Tahun) baik di desa maupun diperkotaan terdapat 4,39% dari total keseluruhan anak terlantar di Indonesia. Sedangkan anak kategori umur 5-17 tahun di DI Yogyakarta terdapat 3,63% hampir terlantar dari total keseluruhan anak terlantar yang ada di Indonesia<sup>6</sup>.

---

<sup>4</sup>Allysa, 2016. Perlindungan anak yang mengikuti ibunya sedang menjalani pidana penjara di lembaga pemasyarakatan wirogunan Yogyakarta.

<sup>5</sup><https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/18/11/28/piweos368-kemensos-klaim-jumlah-anak-jalanan-tinggal-16-ribu>. Diakses pada 18 juni 2020

<sup>6</sup>Profil Anak Indonsia, 2019. ISSN 2089-3523. Kerjasama Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Dengan Badan Pusat Statistik

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang diatas penulis tertarik untuk mengkaji rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana pemenuhan fungsi keluarga bagi anak terlantar studi kasus Yayasan Sayap Ibu Cabang DIY?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang ingin di capai adalah untuk mengetahui dan memahami seperti apa pemenuhan fungsi keluarga bagi anak terlantar studi kasus Yayasan Sayap Ibu Cabang DIY.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat atau kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Penulis berharap penelitian ini menambah wawasan akademik dalam kasus penelantaran anak dan menambah pengetahuan bagi penelitan selanjutnya yang akan mengkaji lebih jauh mengenai fungsi keluarga.

### **2. Manfaat Praktis**

Penulis berharap penelitian ini menjadi referensi penelitian untuk lembaga, instansi dan pihak yang bertanggung jawab serta sebagai bahan informasi bagi referensi penelitian dan bahan masukan terhadap penelitian selanjutnya.

## **E. Kajian Pustaka**

Peneliti menggunakan objek dalam penelitian ini adalah pemenuhan fungsi keluarga. Diantaranya:

Pertama, penelitian oleh Wiwit Emi Lestari yang berjudul “Pemenuhan Fungsi Keluarga Terhadap Anak Terlantar oleh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Hamba, Pakem, Sleman, Yogyakarta”.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subjek ketua Yayasan LKSA Hamba, tiga orang pengasuh, satu staff administrasi, pengajar computer dan tiga klien anak terlantar. Peneliti menggunakan objek dalam penelitian ini adalah pemenuhan fungsi keluarga terhadap anak terlantar oleh lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) Hamba, Pakem, Sleman, Yogyakarta.

Fungsi keluarga bagi anak terlantar yang dilakukan oleh LKSA Hamba adalah dengan mengadakan kegiatan-kegiatan seperti sekolah formal dan non formal bimbingan ekstrakurikuler komputer, bimbingan ekstrakurikuler menjahit, tata boga, pembuatan akta kelahiran dan kartu keluarga, kegiatan liburan bersama, penciptaan kedekatan emosional pengasuh dan anak serta pelatihan parenting dan konseling bersama yang diperuntukan kepada pengasuh.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penulis adalah menggunakan fungsi keluarga sebagai objek penelitiannya dan perbedaannya terletak di lokasi penelitian yang berbeda dengan penulis.

Kedua, Penelitian oleh Farihatul Fajriyah yang berjudul, “Fungsi Keluarga Pada Pengasuhan Anak Terlantar di Yayasan Sayap Ibu Jakarta”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengambilan data yaitu dengan observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Dalam mendapatkan data, peneliti memiliki beberapa informan, diantaranya Ketua Umum, Ketua II, Koordinator Bidang Perawatan, serta para pengasuh. Fungsi keluarga di unit Barito kurang tercapai, terdapat lima fungsi yang kurang berjalan secara optimal yaitu fungsi agama, cinta kasih, pendidikan, ekonomi, dan lingkungan.

Fungsi keluarga di unit Cirendeui terdapat tiga fungsi yang belum berjalan dengan baik, yaitu fungsi cinta kasih, ekonomi dan pendidikan. Panti unit Cirendeui belum mencapai fungsi keluarga secara keseluruhan, namun berjalan lebih baik dari Panti unit Barito. Salah satu faktor pencapaian fungsi keluarga yang baik dari unit Cirendeui adalah penggunaan pengasuhan berbasis keluarga. Dimana pengasuh adalah pasangan suami istri yang berperan sebagai orang tua bagi anak asuh di Cirendeui dalam mengasuh dan membimbing anak.

Pengasuhan berbasis keluarga anak bukan saja mendapatkan pengasuhan namun juga mendapatkan figur ibu dan ayah dalam sebuah struktur keluarga. Tercapainya fungsi Keluarga pada pengasuhan dapat membuat tumbuh kembang, kebutuhan dan hak anak terlantar terpenuhi dengan baik.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penulis adalah menggunakan fungsi keluarga sebagai objek penelitiannya dan perbedaannya terletak di lokasi penelitian yang berbeda dengan penulis.

Ketiga, penelitian oleh Rany Gustya Ningsih yang berjudul, “Pemenuhan Fungsi Keluarga Terhadap Anak Terlantar oleh Pekerja Sosial di UPT Perlindungan Dan Pelayanan Sosial Asuhan Balita Sidoarjo.” penelitian ini peneliti membahas mengenai menggambarkan seperti apa pemenuhan fungsi keluarga bagi anak terlantar yang dilaksanakan oleh pekerja sosial di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Balita Sidoarjo.

Metode penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subjek kepala pimpinan UPT, 6 orang pengasuh, dua staff administrasi, pengajar anak dan tujuh klien anak terlantar di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Balita. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa fungsi keluarga bagi anak terlantar yang dilakukan oleh pekerja sosial di UPT PPSAB adalah dengan mengadakan kegiatan-kegiatan seperti pemberian fasilitas sekolah formal dan non formal, bimbingan belajar, bimbingan keagamaan, pembuatan akta kelahiran dan kartu keluarga, kegiatan liburan bersama, penciptaan kedekatan emosional pengasuh dan anak, perlindungan dari tindakan kekerasan serta pemeliharaan keberlangsungan hidup.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan di atas adalah dari 6 fungsi keluarga menurut Berns yaitu memenuhi fungsi ekonomi,

edukasi, religi, penugasan peran, perlindungan maupun pemeliharaan, serta fungsi rekreatif.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penulis adalah menggunakan fungsi keluarga sebagai objek penelitiannya dan perbedaannya terletak di lokasi penelitian yang berbeda dengan penulis.

Selanjutnya penelitian oleh Nur Qamarina yang berjudul, “Peranan Panti Asuhan dalam Melaksanakan Fungsi Pengganti Keluarga Anak Asuh di UPTD Panti Sosial Asuhan Anak Harapan.”. Fokus penelitian ini adalah sebagai pemberi perlindungan terhadap anak asuh, sebagai pemenuhan hak anak dalam kelangsungan hidup dan sebagai pendukung perkembangan kepribadian anak yang didalamnya terdapat faktor-faktor penghambat.

Sumber data yang diambil dari informan yaitu Kepala Panti selaku pimpinan di UPTD Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Kota Samarinda dan Kasi SDM, dan informan dari pihak lain seperti pengurus/pengasuh dan anak asuh. Hasil penelitian Peranan Panti Asuhan Dalam Melaksanakan Fungsi Pengganti Keluarga Anak Asuh di UPTD Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Kota Samarinda adalah dilihat dari sebagai pemberi perlindungan terhadap anak asuh, sebagai pemenuhan hak anak dalam kelangsungan hidup dan sebagai pendukung perkembangan kepribadian anak.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penulis adalah menggunakan perlindungan terhadap anak asuh dan perbedaannya terletak di teori yang digunakan yaitu menggunakan teori Fungsi Pengganti Keluarga Anak Asuh.

Terakhir Penelitian oleh Zulfa Faizah yang berjudul, “Pelaksanaan Pengasuhan Anak- Anak Terlantar Berbasis Keluarga Pengganti (Family Base Care) Di SOS Children’s Villages Semarang”. penelitian ini peneliti membahas mengenai gambaran pelaksanaan pengasuhan anak-anak terlantar berbasis keluarga pengganti di SOS Children’s Villages Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini 3 orang tua asuh yaitu satu ibu asuh muslim, satu ibu katolik dan satu ibu asuh kristen protestan, satu pengasuh pengganti yang disebut tante asuh, dua anak asuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data penelitian ini maka penelitian ini menggunakan triangulasi. Sedangkan analisis data penelitian meliputi: reduksi data, penyajian data, serta pengambilan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menjelaskan bahwa model pengasuhan yang diterapkan di SOS Children’s Villages Semarang yaitu pengasuhan Berbasis Keluarga (Family Base Care) dimana anak-anak yang kehilangan pengasuhan akan tinggal di sebuah desa SOS dengan keluarga pengganti. Konsep pengasuhan ini melibatkan seorang ibu asuh disetiap rumah sebagai sentral dalam pengasuhan, anak-anak lain sebagai Kakak-adik, Rumah keluarga, dan Desa Keluarga SOS. Bentuk pengasuhan yang diberikan ibu asuh diantaranya memperhatikan, mengawasi, berinteraksi dan memberi dukungan ke anak-anak SOS Children’s Villages Semarang. Adapun nilai-nilai yang diajarkan



dalam Pengasuhan ini meliputi agama, cinta dan kasih sayang, tanggung jawab dan disiplin.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penulis adalah menggunakan perlindungan terhadap anak asuh dan perbedaannya terletak di teori yang digunakan yaitu menggunakan teori Fungsi Pengganti Keluarga Anak Asuh.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Tinjauan Fungsi Keluarga**

Dalam teori sosiologi keluarga, istilah keluarga merupakan kelompok sosial terkecil yang terdiri dari suami, istri beserta anak-anaknya yang belum menikah. Keluarga lazimnya juga disebut sebagai rumah tangga yang merupakan unit terkecil dalam masyarakat sebagai wadah dan proses pergaulan hidup<sup>7</sup>.

unsur-unsur diterapkan dalam sebuah keluarga, maka akan ditemui keadaan sebagai berikut<sup>8</sup>:

- a. Setiap kepercayaan menganggap pernikahan adalah hal yang suci, di muslim pernikahan dianggap untuk menyempurnakan ibadah dan agama.
- b. Pada setiap anggota sebuah keluarga memiliki ikatan yang kuat seperti rasa saling memiliki satu sama lain karena merasa sama dan satu kesatuan dalam keluarga.

---

<sup>7</sup> Soerjono Soekanto, Sosiologi Keluarga “Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan Anak” (Jakarta : Rineka Cipta. 1992), hlm. 1.

<sup>8</sup> Ibid. hlm. 2

- c. Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat akan mengalami proses sosialisasi dan pasti akan memiliki nilai yang tertanam di masyarakat.
- d. Setiap keluarga pasti memiliki komitmen dalam mengatur setiap anggota keluarga maupun hubungan antar keluarga yang dilakukan.
- e. Setiap keluarga pasti memiliki komitmen dalam mengatur setiap anggota keluarga maupun hubungan antar keluarga yang dilakukan.
- f. Ayah dan Ibu dalam sebuah keluarga memiliki peran dominan dalam mengambil tindakan dan keputusan yang akan diambil terkait.
- g. Setiap anggota keluarga memiliki posisi sosial tertentu seperti dalam keluarga, kerabat, organisasi dan dalam kegiatan tertentu.
- h. Sanksi-sanksi dalam keluarga adalah hal yang penting apabila salah satu anggota keluarga melakukan pelanggaran.
- i. Memiliki fasilitas dan prasarana adalah penting sebagai penunjang dalam sosialisasi sebuah keluarga.
- a. Fungsi Dasar Keluarga

Sedangkan menurut Berns, fungsi dasar yang harus dimiliki keluarga yaitu<sup>9</sup>:

#### 1. Fungsi Perlindungan dan Pemeliharaan

Anak menjadi tanggung jawab keluarga secara keseluruhan dan membuat anak merasa aman dan tentram ketika berada di rumah adalah sebuah kewajiban.

---

<sup>9</sup> Ibid. hlm. 22

## 2. Fungsi Sosialisasi atau Edukasi

Orang tua harus bisa memberikan pengetahuan dasar kepada anak seperti nilai agama, nilai adat, nilai masyarakat dan harus memberikan anak wadah untuk sosialisasi dalam hal tersebut.

## 3. Fungsi Afeksi dan Dukungan Emosional

Kasih sayang adalah kebutuhan dasar yang harus dimiliki seorang anak dari orang tuanya, keluarga harus saling memiliki rasa kepedulian yang tinggi terutama kepada anak. Kurangnya kasih sayang orang tua membuat anak melakukan perilaku buruk dan menyimpang.

## 4. Fungsi Penugasan Peran Sosial

Anak harus mempunyai identitas yang jelas dan peran sosial keluarga disini adalah memberikan nama, membuat akta kelahiran dan mendaftarkan anak sekolah.

## 5. Fungsi Dukungan Ekonomi

Keluarga harus bisa menjamin kehidupan anak dan memenuhi kebutuhan hidupnya sampai mandiri.

## 6. Fungsi Rekreatif

Memberikan anak waktu saat keluarga dalam keadaan luang seperti melakukan liburan bersama dengan anak.

Berdasarkan penjelasan di atas keluarga harus bisa memenuhi semua fungsi keluarga dalam menumbuhkan karakter anak yang baik, anak harus mendapatkan semua hak tersebut melalui orang tuanya.

## 2. Tinjauan Anak Terlantar

Anak tidak bisa memilih siapa orang tuanya, beberapa anak mengalami nasib kurang beruntung sehingga menjadi anak terlantar<sup>10</sup>. Berdasarkan intensitasnya anak terlantar yaitu<sup>11</sup>:

### a. *Children Of the Street*

Di dasari dengan tidak memiliki kerabat dan keluarga dan berakhir tinggal di jalanan

### b. *Children On the street*

Anak tersebut memiliki keluarga tetapi melakukan pekerjaan di jalanan, seperti menjadi pengemis dan pengamen.

### c. *Vulberable children to be street children*

Anak yang rentan menjadi anak terlantar. Anak dalam kategori ini adalah anak yang tidak sekolah dan mempunyai pekerjaan di jalanan, yaitu:

1. Penjual koran dan pedagang asongan.
2. Tukang semir sepatu dan pengatur lalu lintas.
3. Pengamen.
4. Kerja serabutan.

Anak terlantar adalah anak yang harus diberikan hak sesuai dengan fungsi keluarga dan diberikan perhatian khusus. Orang tua tidak boleh mempekerjakan anak di usia yang masih relatif untuk bersekolah.

<sup>10</sup> Abu Huraerah, kekerasan terhadap anak, (Bandung: Nuansa 2016), hlm 80.

<sup>11</sup> Bagong Suyanto, Masalah Sosial Anak, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 66

Orang tua sebaiknya mencegah supaya anak untuk bekerja di luar rumah, karena pendidikan anak adalah nomor satu dan mencari nafkah adalah tugas orang tua bukan tugas seorang anak masih sekolah.

Anak pada masa sekolah harus merasakan suasana belajar, mendapatkan teman, memilih organisasi yang diinginkan dan mengembangkan minat anak tersebut. Tidak bijak sekali apabila anak disuruh untuk bekerja dalam membantu ekonomi keluarga<sup>12</sup>.

Meskipun seperti itu alasan anak bekerja di jalanan karena ketidakmampuan orang tua dalam membiayai anak, tetapi harusnya itu menjadi tugas wajib orang tua dalam memenuhi pendidikan anak.

Anak yang harusnya merasakan dunia sekolah harus bekerja di jalanan untuk mencari uang adalah jalan yang salah yang telah dipilih oleh orang tua dan kesan tidak bertanggung jawab.

### 3. Prinsip Pelayanan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak

Pelayanan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak bersifat preventif, kuratif dan rehabilitatif, serta pengembangan, yakni:

- a) Pelayanan Preventif adalah suatu proses kegiatan yang bertujuan untuk menghindarkan tumbuh dan berkembangnya permasalahan anak.
- b) Pelayanan Kuratif dan Rehabilitatif adalah suatu proses kegiatan yang bertujuan untuk penyembuhan atau pemecahan permasalahan anak.

---

<sup>12</sup> Bagong Suyanto, Masalah Sosial Anak, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 4.

c) Pelayanan Pengembangan adalah suatu proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan dengan cara membentuk kelompok-kelompok anak dengan lingkungan sekitarnya, menggali semaksimal mungkin, meningkatkan kemampuan sesuai dengan bakat anak, menggali sumber-sumber baik di dalam maupun luar Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak semaksimal mungkin dalam rangka pembangunan kesejahteraan anak (Rustanto, 2018).

#### 4. Kerangka Konsep

Dalam judul penelitian ini pemenuhan fungsi keluarga di jadikan sebagai acuan dalam mengukur pemenuhan fungsi yang di lakukan penelitian di Yayasan Sayap Ibu, peneliti akan membahas lebih dalam soal fungsi keluarga di Yayasan Sayap Ibu. Masalah sosial anak akan menjadi perhatian utama dalam penelitian ini<sup>13</sup>.

Anak terlantar disebabkan karena banyak hal dimulai dari hamil di luar nikah, banyak laki-laki yang tidak siap menjadi figur ayah sehingga membuang bayi tersebut. Selanjutnya faktor ekonomi yang merasa anak adalah beban sehingga membuang anak tersebut ke jalanan, kasus ini yang banyak terjadi khususnya di Yogyakarta<sup>14</sup>.

Yayasan Sayap Ibu memberikan pelayanan apabila ada anak dengan usia 1-5 tahun yang tidak memiliki orang tua, tidak memiliki identitas atau dibuang

---

<sup>13</sup> Ibid. hlm. 57.

<sup>14</sup> Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak Pasal 1, Ayat 1 dan 6

oleh orang tuanya. Dengan tangan terbuka Yayasan Sayap Ibu akan menerima dan merawat bayi tersebut sampai menemukan calon orang tua angkat yang mau mengadopsi bayi tersebut. Yayasan Sayap Ibu banyak menerima bayi dari Dinas Sosial yang di temukan dalam keadaan tanpa identitas, Selanjutnya Yayasan Sayap Ibu memberikan identitas dan membuat akta kelahiran anak tersebut

## **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah serangkaian hukum, aturan dan tata cara tertentu yang diatur dan ditentukan berdasarkan kaidah ilmiah dalam menyelenggarakan suatu penelitian dalam koridor keilmuan tertentu yang hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah<sup>15</sup>.

### **1. Jenis Penelitian**

Penulis menggunakan format deskriptif dalam melakukan penelitian ini karena penulis berusaha menjelaskan dan menggambarkan fenomena dan situasi yang terjadi, kejadian tersebut berupa realita sosial yang terjadi di Yayasan Sayap Ibu. Penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dan akan menjabarkan hasil penelitian dengan menggunakan bentuk deskriptif<sup>16</sup>.

---

<sup>15</sup> Haris Herdiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 17.

<sup>16</sup> Burhan Bungin, Penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 68.

## 2. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Sayap Ibu Cabang DIY yang bertempat di Jl Rajawali No.3, Pringwulung, Condongcatur, Sleman, Kabupaten Sleman, DIY.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Ketua Panti 1 Yayasan Sayap Ibu, Pekerja Sosial, Pengurus Yayasan Sayap Ibu, perawat dan pengasuh anak. Selanjutnya objek penelitian ini adalah pemenuhan fungsi keluarga bagi anak terlantar di Yayasan Sayap Ibu.

## 3. Sumber Data

Subjek data dalam penelitian ini adalah data yang akan penulis dapatkan yaitu data primer dan sekunder<sup>17</sup>. Penulis dalam mencari data menggunakan dua sumber data utama yaitu:

- a. Data primer akan penulis dapatkan secara langsung apabila sudah mendapatkan izin untuk meneliti Yayasan Sayap Ibu dan data diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak terkait<sup>18</sup>. Sumber data yang dicari peneliti adalah fenomena mengenai kejadian di Yayasan Sayap Ibu .

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2013 hlm. 129

<sup>18</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 93



- b. Data sekunder didapatkan penulis lewat arsip dan dokumen yang berada di Yayasan Sayap Ibu, dokumen sangat diperlukan dalam mendukung penelitian ini<sup>19</sup>.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Mengumpulkan data dalam mendukung penelitian ini penulis melakukan observasi secara langsung, wawancara dan melihat dokumen. Adapun lebih jelasnya sebagai berikut:

##### a. Observasi Secara Langsung

Penulis melakukan observasi secara langsung dalam rentan waktu 1 minggu dengan mengikuti banyak kegiatan bersama staf dan pengasuh, pihak yayasan tidak melarang penulis untuk langsung ikut serta dan melihat secara langsung keadaan di Yayasan Sayap Ibu.

Setelah penulis membantu pengasuh seperti menjaga dan bermain dengan anak, penulis menyempatkan untuk melakukan wawancara dan melihat situasi apabila yang diwawancara sedang tidak sibuk dan dalam waktu senggangnya.

Penulis ikut serta dalam memandikan bayi dan balita, meyuapi makanan dan ikut kegiatan mengaji bersama anak-anak, tidak jarang penulis ikut kegiatan di luar yayasan seperti mengantarkan dan menjemput anak

---

<sup>19</sup> Ibid, hlm. 94

sekolah. Selama melakukan observasi ini pihak yayasan sangat terbuka dan banyak membantu penulis dalam mengumpulkan bahan penelitian.

b. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dari mulai ketua yayasan, staf dan pengasuh di waktu senggangnya dan telah membuat jadwal sebelumnya untuk melakukan wawancara. Dalam mencari narasumber penulis harus mewawancarai orang yang punya pengetahuan luas tentang yayasan dan mengetahui informasi terkait yang dicari penulis<sup>20</sup>.

Kegiatan wawancara sangat penting dalam mencari dan mendukung data penelitian, penulis membuat pertanyaan yang cocok sebelum melakukan wawancara dan memisahkan pertanyaan tergantung jabatan yang dimiliki orang tersebut.

c. Tinjauan Pustaka/Dokumentasi

Penulis mendapat dukungan data tambahan berupa dokumen yang dimiliki yayasan, dokumen tersebut dapat dilihat dengan bebas oleh penulis tetapi tidak boleh dibawa keluar yayasan<sup>21</sup>. Penulis mengobservasi dokumen yayasan dalam mencari data tambahan mengenai kejadian dan fenomena sebelumnya yang terjadi.

---

<sup>20</sup> Meleong, 2018, Metode Penelitian Kualitatif, hlm. 186.

<sup>21</sup> Sukardi. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. (Jakarta : Bumi Aksara 2019).

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data semua terkumpul, tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi data (*data reduction*) yaitu mengambil hanya data penting dan yang akan digunakan dalam penelitian ini saja, hasil observasi secara langsung dan wawancara direduksi dan diambil data yang berkaitan dengan penelitian ini hingga pada akhirnya penulis bisa menarik benang merah atau kesimpulan.
- b. Penyajian data (*data display*) yaitu Data yang telah dikumpulkan akan dibentuk teks naratif supaya bisa diambil kesimpulan dan melakukan observasi dari data penting yang sudah dikumpulkan. Penyajian data harus dibuat sesederhana mungkin agar mudah dipahami penulis dan orang lain<sup>22</sup>.
- c. Penyajian data yang dilakukan penulis merupakan semua dari hasil observasi, wawancara dan tinjauan dokumentasi yang digambarkan secara umum, selanjutnya penulis menjelaskan fenomena sebenarnya yang terjadi di Yayasan Sayap Ibu. Terakhir penulis akan mendeskripsikan pemenuhan fungsi keluarga yang terjadi di yayasan.
- d. Setelah memaparkan pemenuhan fungsi keluarga di Yayasan Sayap Ibu selanjutnya penulis menarik kesimpulan sesuai dengan metode penelitian

---

<sup>22</sup> S. Nasution, Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif, (Bandung: Tarsito, 2003), hlm.129

yang diambil yaitu kualitatif deskriptif seperti mekanisme oleh Miles dan Huberman<sup>23</sup>.

Pada awal melakukan observasi secara langsung dan melakukan wawancara, penulis sudah bisa mengambil kesimpulan awal karena sudah mengetahui fenomena yang terjadi di yayasan. Kesimpulan akhir penulis dapatkan setelah mendapatkan keseluruhan data sebagai bukti data yang jelas dan terukur.

Dalam mencari data-data kunci penulis mencari menggunakan analisis data melalui reduksi data, hal ini membuat penulis lebih mudah karena data yang sudah didapatkan di sederhanakan berupa teks naratif yang mudah dipahami.

Data yang sudah didapatkan harus disusun secara sistematis dan sesuai dengan pedoman seperti observasi, wawancara dan tinjauan pustaka harus disederhanakan melalui reduksi data dan akan menghasilkan kesimpulan akhir dengan data kunci yang kuat.

## 6. Validasi Data

Untuk menghindari kesalahan data yang akan dianalisis, maka peneliti perlu menguji keabsahan data dengan beberapa cara sebagai berikut:

---

<sup>23</sup>Burhan Bungin, Analisis Data Penelitian Kualitatif. Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 69

- a. Hasil observasi, wawancara dan tinjauan pustaka harus di reduksikan sehingga penulis akan lebih mudah dalam mencari data kunci sehingga menghindari kesalahan dalam penyajian dan kesimpulan akhir akan lebih akurat<sup>24</sup>.
- b. Meningkatkan ketekukan dalam pengamatan dilapangan.
- c. Triangulasi, semua data harus disatukan dan menyatukan fenomena secara sistematis sebagai bahan perbandingan, selain lebih mudah dipahami data tersebut akan lebih relevan dengan kejadian saat ini. Berikut Tahapannya adalah: (1) membandingkan data wawancara dengan data hasil pengamatan, (2) membandingkan perkataan orang tentang situasi penelitian, (3) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan, (4) Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan

## **H. Sistematika Pembahasan**

BAB I. Berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II. Berisi tentang gambaran umum tentang Yayasan Sayap Ibu Cabang DIY yang meliputi: sejarah berdirinya, visi misi ,struktur kepengurusan, letak geografis, sarana dan prasarana, data anak terlantar dan yang lain sebagainya.

---

<sup>24</sup> Moleong, Lexy J, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2018, hlm: 327

BAB III. Berisi tentang pemenuhan fungsi keluarga yang diberikan oleh Yayasan Sayap Ibu terhadap anak terlantar yang tinggal di panti pengasuhan anak terlantar Yayasan Sayap Ibu Cabang DIY.

BAB IV. Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan pemberian saran-saran bagi penelitian yang selanjutnya



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari penelitian ini yang berjudul “Pemenuhan Fungsi Keluarga Bagi Anak Terlantar Di Yayasan Sayap Ibu Cabang DIY” dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam menjalankan tugasnya Pimpinan panti 1, pengurus YSI, pekerja sosial, perawat anak dan pengasuh anak sudah memenuhi pemenuhan fungsi keluarga bagi anak terlantar. Pemenuhan fungsi yang dijalankan, yaitu :
  - a. Peran Fungsi Perlindungan dan Pemeliharaan yang dilakukan memberikan perlindungan dan jaminan kehidupan anak sesuai dengan prosedur yang berlaku dan memberikan pelayanan yang baik, hal tersebut tidak lepas dari peran pengasuh yang profesional dan telaten dalam mengurus bayi dan balita.
  - b. Peran Fungsi Sosialisasi atau Edukasi yayasan sudah memenuhi pendidikan formal setiap anak. Yayasan mengizinkan dan memberi fasilitas setiap anak sekolah formal di luar supaya belajar bersosialisasi di luar dan mendapatkan pengetahuan baru..
  - c. Peran Fungsi Afeksi dan Dukungan Emosional Yayasan Sayap Ibu memberikan dukungan emosional kepada anak berupa memberikan kasih sayang seperti bentuk kasih sayang orang tua kepada anaknya dan tidak membeda-bedakan anak tersebut.

- d. Peran Fungsi Penugasan Peran Sosial Yayasan Sayap Ibu sangat aktif dalam kegiatan di luar yayasan seperti datang ke Dinas Provinsi untuk mencari tahu apakah ada anak terlantar yang berada di masyarakat yang tidak terdeteksi, hal ini adalah salah satu peran yang dijalankan oleh Yayasan Sayap Ibu.
- e. Peran Fungsi Dukungan Ekonomi Yayasan Sayap Ibu menjamin setiap hak anak salah satunya adalah memenuhi kebutuhan pokok tiap anak, setiap anak mendapatkan hak tersebut seperti makanan yang sesuai dengan gizi yang dibutuhkan, pakaian, susu dan tempat tidur yang nyaman.
- f. Peran Fungsi Rekreatif Kegiatan rekreatif waktu luang yang ada biasanya anak-anak gunakan untuk melakukan kegiatan di luar dimana itu adalah fasilitas yang diberikan yayasan yaitu liburan, liburan dilakukan 6 bulan sekali dengan menghabiskan waktu dengan jalan-jalan.

## **B. SARAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut :

### **a. Bagi Pekerja Sosial**

Para pekerja di Yayasan Sayap Ibu sudah profesional dengan tugas dan bagiannya masing-masing, tetapi masih harus belajar seiring dengan bertambahnya waktu dan pengalaman di tempat tersebut.



b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mencari bahan yang lebih lengkap membutuhkan waktu yang tidak sedikit, penulis berharap peneliti selanjutnya lebih banyak mencari bahan dan referensi terkait.

c. Bagi Yayasan Sayap Ibu

Terus meningkatkan kinerja karyawan dengan cara memberikan pelatihan yang rutin dan secara terus menerus, sehingga bagi pekerja generasi baru jiwa profesional pekerja sayap ibu tidak akan hilang.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Asep Rachmatullah, Filsafat Hidup Orang Jawa, ( Yogyakarta: Siasat Pustaka, 2011), hlm. 43.
- Allysa, 2016. Perlindungan anak yang mengikuti ibunya sedang menjalani pidana penjara di lembaga pemasyarakatan wirogunan Yogyakarta.
- Agus Dwiyanto dkk, Kemiskinan dan Otonomi Daerah, (Jakarta: LIPI Press, 2016), h. 61-63
- Bagong Suyanto, Masalah Sosial Anak, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 3.
- Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 212.
- Bagong Suyanto, Masalah Sosial Anak, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 4.
- Bagong Suyanto, Masalah Sosial Anak, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 213.
- Burhan Bungin, Penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan sosial lainnya (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 68.
- Burhan Bungin, Analisis Data Penelitian Kualitatif. Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 69
- Dian Haerunisa, Budi Muhammad Taftazani, & Nurliana Cipta Apsari, 2015. *Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak oleh Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA)*. Prosiding KS: Riset & PKM, hlm..25-30
- Dyah Satya Yoga Agunstin, Ni Wayan Suarmini, Suto Prabowo, 2015. *Peran Keluarga Sangat Penting Dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak serta Budi Pekerti Anak*. Jurnal Sosial Humaniora, 8(1), hlm..46-54
- Dicky Setiardi, 2017. *Keluarga sebagai sumber pendidikan karakter bagi anak*. Jurnal Tarbawi, 14 (2), 135-146
- Haris, Herdiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 17.

- Meleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2018, hlm: 327
- Meleong, 2018, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 186.
- Profil Anak Indonesia, 2019. ISSN 2089-3523. *Kerjasama Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Dengan Badan Pusat Statistik*
- Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Konteporer*, (Jakarta: Modern English Press. 1991), hlm. 428
- Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Konteporer*, (Jakarta: Modern English Press. 1991), hlm. 697
- Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Konteporer*, (Jakarta: Modern English Press. 1991), hlm. 57
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Keluarga “Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan Anak”* (Jakarta : Rineka Cipta. 1992), hlm. 1
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Keluarga “Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan Anak”* (Jakarta : Rineka Cipta. 1992), hlm. 2
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Keluarga “Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan Anak”* (Jakarta : Rineka Cipta. 1992), hlm. 22
- Suharsimi Arikunto, *Preosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2013 hlm. 129
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 93
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 94
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta : Bumi Aksara 2019).
- S. Nasution, *Metododlogi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), hlm.129
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak Pasal 1, Ayat 1 dan 6
- W.A Gerungan, *Psychology Social Suatu Ringkasa*, (Bandung: PT Eresco, 2017), hlm. 151

### **Internet**

<https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/18/11/28/piweos368kemensos-klaim-jumlah-anak-jalanan-tinggal-16-ribu>. Diakses pada 18 juni 2020

<http://www.yayasansayapibu.or.id/cabang/d-i-yogyakarta/sejarah-ysi-cabang-d-i-yogyakarta/>, diakses pada 9 April 2020

<http://www.yayasansayapibu.or.id/cabang/d-i-yogyakarta/pelayanan/>, diakses pada 9 Agustus 2020

<https://momentum.com/55454-lagi-bayi-cantik-dibuang-di-perumahan-pondok-mutiara-sidoarjo/amp/>

### **Wawancara**

Wawancara dengan Pak Jumari, Ketua Panti 1 Yayasan Sayap Ibu, 22 Agustus 2020, pukul 10.00

Wawancara Dengan Pak Irwan, Pengurus Yayasan Sayap Ibu, 25 Agustus 2020, pukul 11.25

Wawancara dengan Rif'atunnisa, Pekerja Sosial, 25 Agustus 2020, pukul 12.39

Wawancara Online dengan Mba Asti selaku perawat pada tanggal 19 Agustus 2020

Wawancara dengan Mba Etik, Nuri dan Reni selaku pengasuh anak pada tanggal 18 Agustus 2020